

---

---

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA  
KELAS 1 SDN 067093 CINTA DAMAI**

**Maria Friska N<sup>1</sup>, Arman Bemby Sinaga<sup>2</sup>, Hilma Mitalia Shalihah<sup>3</sup>,  
Ruth Grace Tambunan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email Korespondensi: [maria.friska@yahoo.com](mailto:maria.friska@yahoo.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 067093 Cinta damai. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Design. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober- November 2022. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 22 orang siswa yang merupakan total dari populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah test, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 067093 Cinta damai T.A 2021/2022. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis yang diperoleh dengan pengujian menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t = 10,864 > t_{table} = 1,411$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 067093 Cinta damai.*

**Kata Kunci :** *Kartu Huruf Bergambar; Kemampuan Membaca Permulaan*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of flash card on early reading skills of first grade students at SDN 067093 Cinta Damai in academic year of 2021/2022. This research is Pre-Experimental Design. The research was conducted in October - November 2022. The sample used was 22 students which was total of the population. The data collection techniques used in this research were test, documentation and observation. The results of this study indicate that there was an effect of flash card on early reading skills of first grade students at SDN 067093 Cinta Damai. It can be proven from the results of the analysis by using t-test, showing that  $t \text{ count} > t \text{ table}$  ,  $10,864 > 1,411$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It can be conclude that there is an effect of flash card on early reading ability of first grade students at SDN 067093 Cinta Damai..*

**Keywords:** *flash card, early reading skills.*

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3472>

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Sekolah Dasar sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan murid memahami pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar murid, motivasi belajar murid, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu. Di mana aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang lancar dalam menangkap apa yang dipelajari terkadang tidak lancar pula dalam mempelajarinya. Dalam semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk konsentrasi. Keadaan semacam ini yang sering di jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitanya dengan aktivitas belajar.

Pembelajaran membaca di SD terdiri dari dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan ini berada dikelas

1 dan 2 melalui membaca permulaan ini diharapkan peserta didik mampu mengenali huruf, suku kata, dan kalimat serta membangun dasar mekenisme membaca, seperti kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang bisa diwakilinya dan membina membaca gerakan kekiri dan kekanan. Dalam membaca permulaan peserta didik dapat mengenali huruf, suku kata, dan juga kalimat.

Slogan “Tiada Hari Tanpa Membaca” yang terpampang di banyak tempat umum tidak menunjukkan hasil yang memuaskan. Banyak diantara kita yang tidak membudayakan kebiasaan membaca. Membaca permulaan merupakan tahapan proses membaca bagi siswa Sekolah Dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik – teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Berdasarkan penilaian membaca pada observasi awal, khususnya di kelas I SDN 067093 Medan, masih terdapat siswa yang belum ada kemampuan membaca.

Berdasarkan observasi yg dilakukan peneliti di SDN 067093 Medan kelas I dalam pembelajaran kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran membaca diantaranya peserta didik sering tertukar huruf satu dengan huruf lain. Kenyataan yang ada di lapangan mengungkapkan bahwa kemampuan membaca murid kelas I SDN 067093 Medan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar ada aspek kemampuan membaca permulaan. Dari 22 murid, 16 murid yang mendapatkan nilai tuntas dan 6 murid mendapatkan

nilai tidak tuntas karena belum mencapai KBM (Ketuntasan belajar minimum). Dengan nilai KBM tersebut adalah 70.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik disebabkan karena dalam proses belajar belum dimaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Kurangnya variatif media yang digunakan mengakibatkan guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan diantaranya 1) kurangnya minat membaca peserta didik, 2) peserta didik tidak memperhatikan proses pembelajaran, 3) peserta didik ribut saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media dengan buku, membuat peserta didik yang kurang variatif membuat peserta didik bosan dan kurang antusias dalam belajar membaca permulaan. Perlu adanya media yang variatif dan efektif yang disukai peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Manfaat dari penggunaan media ini diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar membaca permulaan, media yang menarik dan membuat peserta didik senang sangat dibutuhkan untuk menarik minat peserta didik terhadap pembelajaran membaca permulaan. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah guru harus membuat media semenarik mungkin agar perhatian semua siswa

tertuju pada media tersebut dengan rasa senang dan gembira. Karakteristik anak kelas rendah salah satunya adalah senang dengan warna-warna yang beragam serta gambar yang menarik sehingga pemilihan media yang menarik seperti berisi gambar serta tulisan yang beragam warna dapat membuat peserta didik senang dalam pembelajaran membaca permulaan.

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah flash card, media flash card merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar. Media flash card ini biasanya berisi gambar dengan keterangan di bagian bawahnya. Media flash card berisikan gambar dan tulisan yang di desain dengan sangat menarik sehingga membuat peserta didik antusias dan senang dalam pembelajaran membaca. Media flash card membuat peserta didik lebih mudah untuk mengingat setiap kosa kata Selain itu, ukuran flash card yang akan dipakai di dalam kelas dapat disesuaikan dengan besar kelas yang diajar. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan kata-kata yang akan digunakan pada flash card adalah dengan menggunakan kata-kata yang umum dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan begitu, siswa dapat memahami kata yang siswa baca dan gambar yang diperlihatkan pada flash card. Katakata yang digunakan dalam media flash card merupakan kosa kata umum dan membuat peserta didik mudah memahami dan mengingat setiap kosa kata tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji hal tersebut melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Pada siswa Kelas 1 SDN 067093 Cinta Damai.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Eksperimen*, yaitu kajian penelitian dimana mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama desain ini ialah menggunakan *one grup pre test* dan *post test design* dimana kelas tersebut sebelum diberikan model pembelajaran di berikan *pre test* terlebih dahulu untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai kemampuan membaca permulaan menggunakan *media kartu huruf*, terakhir baru dilaksanakan *post test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 067093 Ranto Dior yang berjumlah 22 siswa untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *media kartu huruf* terhadap kemampuan membaca permulaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi. Tes merupakan suatu set stimulasi yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respon untuk supaya dapat diberi nilai terhadap kemampuannya sesuai tujuan dari tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dalam

penelitian ini berupa soal pilihan berganda yang dilakukan adalah tes awal (*pretest*) 10 butir soal dan tes akhir (*posttest*) 10 butir soal. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan peserta didik, tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah dilakukan nya penerapan media pembelajaran Kartu huruf. Observasi atau pengamatan adalah alat untuk mengukur kegiatan penggunaan media kartu huruf yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap cara belajar siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji coba terhadap instrumen soal dikelas 1 SDN 067093 Cinta Damai dengan jumlah 22 peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat butir soal *pretest* sebanyak 5 butir soal yang diujikan secara langsung terhadap siswa dan 5 butir soal *posttest* yang diujikan secara langsung yang memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek dalam penelitian, yaitu variabel bebas ialah pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar dan variabel terikat ialah kemampuan membaca permulaan pada siswa. Penelitian ini menggunakan *Pretest* dan *Posttest* agar dapat mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 067093 Cinta Damai. Pada pertemuan pertama peneliti

memberikan *Pretest* langsung di dalam kelas, kemudian dipertemuan kedua peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf bergambar setelah selesai pembelajaran peneliti memberikan selebar kertas kartu huruf bergambar dan untuk melihat membaca pemahaman siswa peneliti memberikan quis lewat kertas selebar yang telah dibaca siswa. Selanjutnya dihari ketiga peneliti melanjutkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran kartu huruf bergambar. Setelah menjelaskan materi peneliti meminta siswa satu persatu untuk membaca ke depan kelas media yang sudah peneliti berikan, dan untuk mengetahui kemampuan mereka peneliti bertanya dengan cara menunjuk gambar dan siswa tersebut secara cepat dan tepat memberi jawaban yang benar. Kemudian, peneliti memberikan soal *Posttest* pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, nilai *Pretest* sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar diperoleh rata-rata 70.91 sementara *post-test* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar diperoleh rata-rata 86.55 Sehingga dapat dilihat bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 067093 Cinta Damai. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 10.567$  dan  $t_{tabel} = 1.411$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil perbedaan yang nyata antara *Pretest* dan *Posttest* sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa melalui media

kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 067093 Cinta Damai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 067093 Cinta damai.

Kemampuan membaca permulaan siswa terbukti setelah dilakukan *posttest* dilihat dari nilai hasil belajar siswa. Diperoleh nilai *Pretest* sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar diperoleh rata-rata 70.91. sementara *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran cerita bergambar diperoleh rata-rata 86.55. Sehingga dapat dilihat bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji-t diperoleh  $t = 10.567$  dan  $t = 1.411$  maka  $t > t$  maka, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 067093 Cinta damai.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan rekomendasi mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

***Maria Friska Nainggolan et al | Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 067093 Cinta Damai***

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan penggunaan media pembelajaran cerita bergambar sebagai suatu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa.
  2. Kepada guru kelas maupun guru bidang studi diharapkan agar lebih memotivasi siswa dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
  3. Untuk para siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran agar terciptanya interaksi antara guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
  4. Bagi peneliti lainnya diharapkan agar mengoptimalkan media kartu huruf bergambar menjadi topik kajian yang menarik serta mendapatkan temuan yang lebih baik lagi. Dengan menggali dan memahami media kartu huruf bergambar diharapkan dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- Sauartini Ida Ayu. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd
- Wining Sekarni (2018) yang berjudul "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame
- Avivtin Oktavi Indrayani (2016) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flash Card Siswa Kelas I SDN Surokarsan 2 Yogyakarta"
- Rizky Herlinasari (2017) yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas I MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung sugih Kabupaten Lampung Tengah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarini, Vinca. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. Gramedia Jakarta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Padmi 2017 . meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar Pada Pelajaran Indonesia di MIN Kota Jambi.

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3472>